

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA RUMAH MAKAN DI KECAMATAN TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN

Tiansi Gaurifa
Universitas Nias Raya
tiansigaurifa@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat sebab akibat (kausal) dengan seluruh pemilik rumah makan di kecamatan teluk dalam kabupaten nias selatan yang berjumlah 31 orang dijadikan sebagai sampel Jenis data yang digunakan adalah data primer yang sumber data diperoleh dari responden melalui metode kuesioner. Dari persamaan linear sederhana diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel keberhasilan usaha memiliki tanda positif. Telihat bahwa nilai konstanta (a) adalah sebesar 36,548. Nilai ini mempunyai arti bahwa apabila variabel motivasi berwirausaha (X) bernilai nol, maka nilai variabel keberhasilan usaha (Y) adalah sebesar 36,548. Sedangkan nilai koefisien variabel motivasi berwirausaha (b) adalah 1,050 nilai ini memiliki arti bahwa setiap terjadi peningkatan nilai variabel motivasi berwirausaha (X) maka akan meningkatkan nilai variabel keberhasilan usaha (Y) sebesar 36,548 dengan asumsi variabel yang lain dianggap tetap. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha rumah makan di kecamatan telukdalam kabupaten nias selatan.

Kata Kunci : Motivasi Berwirausaha; Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of entrepreneurial motivation on the success of a restaurant business in telukdalam district, south nias regency. The type of research used is primary data whose data source is obtained from respondents through the questionnaire method. From the simple linear equation above, it shows that the regression coefficient of the business success variable has a positive sign. It can be seen that the value of constant (a) is 36.548 this value means that if the entrepreneurial motivation variable (X) is zero, then the value of the business success variable (Y) is 36.548. while the coefficient value of the entrepreneurial motivation variable (b) is 1.050 this value means that entrepreneurial motivation variable (X) it will increase the value of the business success variable (Y) by 36.548 with the assumption that the other variables are considered constant. Thus, it is concluded that entrepreneurial motivation influence the success of restaurant businesses in telukdalam sub-district, south nias district.

Keywords: Entrepreneurial Motivation And Business Success

A. Pendahuluan

Tingkat pengangguran yang ada di Indonesia saat ini semakin mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini disebabkan oleh lapangan pekerjaan tidak

seimbang dengan jumlah tenaga kerja. Oleh karenanya solusi untuk mengatasi persoalan tersebut dengan membuka kegiatan ekonomi dibidang usaha. Namun pada realitanya kebanyakan masyarakat Indonesia kurang menyambut peluang tersebut dan hanya fokus

untuk ingin bekerja di pemerintahan atau perusahaan.

Minimnya rasa masyarakat melakukan kegiatan berwirausaha dipengaruhi oleh asumsi miring yang menganggap bahwa wirausaha banyak menimbulkan persaingan, pendapatan cenderung tidak stabil, kurang terhormat dan banyaknya resiko-resiko lainnya. Pada dasarnya wirausaha merupakan salah satu roda penggerak perekonomian yang dimana mampu mengelola sumber daya alam dan manusia dengan membuka inovasi dan gagasan baru sehingga dapat menekan angka pengangguran.

Wirausaha adalah pelaku ekonomi yang memiliki jiwa inovasi kreatif dan mampu meminimalisir resiko serta melihat dan memanfaatkan peluang untuk membuka kegiatan usaha dan memiliki tujuan untuk mencapai titik keberhasilan usaha sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan dapat menggerakkan roda perekonomian.

Keberhasilan usaha merupakan sebuah peningkatan kegiatan usaha dari hasil yang diperoleh sebelumnya. Dalam proses menjalankan kegiatan usaha ada yang mampu bertahan dan bersaing serta terdapat pula usaha yang tidak mampu bertahan. Oleh karenanya dalam mencapai keberhasilan usaha seorang pelaku usaha perlu memiliki komitmen kuat yang mampu berpikir inovatif kreatif untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan pasar.

Keberhasilan usaha dapat diperoleh apabila pelaku usaha mengambil resiko, mampu mengatasi permasalahan dengan mencari solusi terbaik, dan mempunyai wawasan luas dan pengalaman yang cukup untuk merintis usaha, menetapkan bagaimana produksi, menyiapkan manajemen operasi, serta menyediakan sumber daya modal dalam jumlah yang diperlukan. Sikap optimis pelaku usaha akan mampu menumbuhkan rasa keyakinan kuat untuk mampu mencapai titik keberhasilan usaha. Dalam mencapai titik keberhasilan usaha maka salah satu faktor penting yang perlu ada dalam

diri seorang wirausaha yaitu motivasi berwirausaha. Dalam hal ini motivasi berwirausaha yang ada dalam diri seorang wirausaha mampu mendorong semangat berwirausaha dan terus mengembangkan kegiatan usaha nya, menggerakkan pengalaman dan wawasan kreatif dan inovatif, dan mampu mengelola sebuah kegiatan usaha agar terus mampu bersaing dalam dunia kompetisi.

Motivasi berwirausaha adalah keinginan yang timbul dalam diri untuk mendorong seseorang melakukan kegiatan berwirausaha dengan cara kreatif, percaya diri serta fokus pada target usaha yang ingin dicapai. Motivasi berwirausaha sangat penting dalam membantu mempertahankan usaha serta menjadikan pelaku usaha memiliki wawasan kreatif dan menginovasikan produk untuk mencapai keberhasilan usaha.

Motivasi berwirausaha yang timbul dalam diri wirausaha dapat membentuk karakter tangguh untuk bisa bersaing serta membentuk strategi dan menciptakan inovasi baru untuk mencapai titik keberhasilan usaha. Motivasi seseorang untuk berwirausaha dapat didorong oleh karena ingin menggunakan peluang dari kesempatan yang ada, mendapatkan pengakuan dari masyarakat dan keluarga, serta dengan tujuan untuk dapat membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di rumah makan di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan diketahui bahwa kurangnya pelayanan sehingga tingkat kepuasan konsumen kurang optimal, cita rasa yang disajikan terkadang tidak konsisten, adanya beberapa menu yang habis sebelum rumah makan tutup sehingga membuat konsumen merasa kecewa, serta fasilitas yang kurang nyaman seperti kurangnya luas ruangan dan tidak memiliki lahan untuk tempat parkir.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam judul penelitian **“Pengaruh Motivasi**

Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Rumah Makan di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan”.

Menurut Dinar, dkk (2020:12) berpendapat bahwa “motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama”.

Menurut Noor dalam Aji, dkk (2008) mengemukakan bahwa “keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis”.

Berhasilnya sebuah kegiatan usaha tidak terlepas dari motivasi kuat seorang wirausaha dalam berwirausaha. Menurut Le dan Visantia dalam Wisesa dan Indrawati (2016) mengatakan bahwa “keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh beberapa variabel salah satunya adalah motivasi”. Hutagalung dan Syafrizal dalam Aini dan Widayafendhi (2019) juga berpendapat bahwa “motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha Rumah Makan di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

B. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat sebab akibat (kausal) yang artinya untuk melihat hubungan sebuah hubungan terhadap objek yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2012:14) berpendapat bahwa “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, analisis data bersifat kuantitatif

atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang sumber data diperoleh dari responden melalui metode kuesioner atau penyebaran angket kepada seluruh pemilik rumah makan di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket yang dimana peneliti menyediakan butir-butir pernyataan atau pertanyaan yang akan diberikan kepada subjek penelitian untuk memberikan jawaban terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut berdasarkan skala likert. Dalam memperoleh data penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner dengan menggunakan 20 item pernyataan (10 item pernyataan untuk motivasi berwirausaha dan 10 item pernyataan untuk keberhasilan usaha). Dalam buku Sugiyono (2015:135) mengemukakan bahwa skor setiap item instrumen yang digunakan skala likert dapat berupa antara lain:

- | | | |
|----|--------------------|------------------------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | Sangat = 5 |
| 2. | | Setuju (S) = 4 |
| 3. | | Ragu-Ragu (RR) = 3 |
| 4. | | Tidak Setuju (TS) = 2 |
| 5. | | Sangat Tidak Setuju(STS) = 1 |

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan metode analisis data regresi linear sederhana. Model regresi menurut Suliyanto (2011:39) adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX+\epsilon$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstan Persamaan Regresi

b = Koefisien Regresi

X = Motivasi Berwirausaha

ϵ = Nilai Residual

Nilai koefisien regresi dan konstanta dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut, Sulyanto (2011:39):

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum x)}{n}$$

Untuk dapat menghitung regresi linear sederhana dapat digunakan alat bantu untuk mengelola data yaitu *SPSS 16.0 for windows*

Dalam pengujian validitas instrumen maka penulis menggunakan rumus statistika koefisien korelasi *product moment*, Arikunto (2007:171) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

X = Jumlah Skor Setiap Item

Y = Jumlah Skor Total

Item kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel dengan tingkat signifikan 95%. Dalam penelitian ini, uji validitas dibantu dengan menggunakan program pengolahan data *SPSS 16.0 for windows*.

Dikatakan reliabilitas apabila instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Teknik dapat digunakan dengan koefisien *Cronbach's Alpha* (G). Dapat dikatakan reliabilitas apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60. Adapun rumus dari Arikunto (2006:196) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pernyataan

s_t^2 = Deviasi Standar Total

$\sum s_b^2$ = Jumlah Deviasi Standar Butir

C. Hasil penelitian dan pembahasan

Usaha rumah makan merupakan usaha yang cukup berkembang di Kecamatan Telukdalam dan terletak diberbagai tempat mulai dari jalan Diponegoro, jalan Pelita, jalan Ahmad Yani, jalan Sudirman, jalan Saonigeho. Pemilik usaha rumah makan di Telukdalam berasal dari berbagai tempat mulai dari daerah Telukdalam maupun daerah desa lain bahkan daerah luar kota. Dalam kegiatan usaha rumah makan menyediakan sajian makanan dan minuman dengan berbagai macam menu mulai dari nasi, babi panggang, ayam goreng, ayam rendang, nasi goreng, mie goreng, ikan goreng, ikan kuah, dan aneka minuman seperti jus pokat, jus terung belanda, jus jeruk, jus timun, jus buah naga, teh dingin, dan lain sebagainya. Dalam menjalankan rumah makan beberapa pelaku usaha memiliki karyawan atau tenaga kerja dan terdapat juga yang hanya mengandalkan tenaga pelaku usaha itu sendiri yang dikarenakan oleh beberapa faktor situasi dan kondisi.

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas (motivasi berwirausaha) terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha) dengan menggunakan uji parsial.

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa nilai statistik variabel motivasi berwirausaha (X) adalah sebesar 7,694 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai r_{tabel} pada derajat kebebasan = $n-k-1$ atau $(31-1-1)$ adalah sebesar 1,549. Karena nilai t_{hitung} (7,694) > t_{tabel} (1,549) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,005$ maka penulis menyimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha(Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,671 (67,1%) sebagaimana yang diajukan ada tabel 4.9 artinya bahwa 67,1% keragaman variabel terikat (keberhasilan usaha) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (motivasi

berwirausaha) sedangkan sisanya 32,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebut dalam model. Hasil lengkap dari pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.660	3.014

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha (X)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)
Sumber: SPSS 16.0 for windows

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh variabel motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha rumah makan di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dan diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows yang hasilnya ditunjukkan oleh persamaan dibawah ini:

$$Y = 36,546 + 0,215 X$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha

X = Motivasi Berwirausaha

Dari persamaan linear sederhana diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel keberhasilan usaha memiliki tanda positif. Hal ini berarti peningkatan variabel motivasi berwirausaha dapat meningkatkan nilai variabel keberhasilan usaha. terlihat bahwa nilai konstanta (a) adalah sebesar 36,546. Nilai ini mempunyai arti bahwa apabila variabel motivasi berwirausaha (X) bernilai nol, maka nilai variabel keberhasilan usaha (Y) adalah sebesar 36,546. Sedangkan nilai koefisien variabel motivasi berwirausaha (b) adalah 0,215 nilai ini memiliki arti bahwa setiap terjadi peningkatan nilai variabel motivasi berwirausaha (X) maka akan meningkatkan nilai variabel keberhasilan usaha (Y) sebesar 36, 546 dengan asumsi variabel yang lain dianggap tetap. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa

motivasi berwirausaha yang tinggi akan menghasilkan keberhasilan usaha yang tinggi pula.

D. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha rumah makan di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha. hal ini berdasarkan hasil uji t $t_{hitung} (7,694) > t_{tabel} (1,549)$.
2. Koefisien regresi motivasi berwirausaha (b) = 0,215 artinya memiliki pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha rumah makan di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan sebesar 36,546 dengan asumsi nilai variabel lainnya adalah konstan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulanyang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Diharapkan kepada seluruh pemilik rumah makan di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan agar meningkatkan motivasi berwirausaha agar usaha yang dijalankan dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha sehingga diharapkan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi agar lebih mendalami bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha.

E. Sumber Referensi

- Aini, Nurul dan Widayarfendhi. 2019. Pengaruh Efikasi Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*. (online) Vol. 2. (<https://ppjp.ulm.ac.id>, diakses 02 Juni 2019).
- Aji, Sunan Purwa, dkk. 2018. Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management* (online) Volume 3, (<https://ejournal.upi.edu>, diakses 03 Desember 2018).
- Alifia, Isye Fera dan Dwiridotjahjono. 2019. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Bisnis Indonesia*. (online) Vol. 10. (<https://ejournal.upnjatim.ac.ad>, diakses 02 Oktober 2019).
- Anggara, Reyno Gusti dan Anggadwita, Grisna. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Technopreneur: Studi Kasus Pada Bandung Techno Park. *e-Proceeding of Management*: (online) Vol.5, (<https://repository.telkomuniversity.ac.id> diakses 2 Agustus 2018).
- Ardiyanti, Dyah Ayu dan Mora, Zulkarnen 2019. Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. (online) Vol 10, (<https://ejournalunsam.id> diakses 2 Juli 2019).
- Dewi, Tia Restu. 2018. Pengaruh Program CSR PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Riau Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*. (online) Vol. 5 (<https://jom.unri.ac.id> diakses 1 April 2018).
- Dinar, Muhammad, Ahmad, Ihsan Said dan Hasan Muhammad. 2020. *Kewirausahaan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Ganefri dan Hidayat, Hendra. 2017. *Perspektif Pedagogi Entrepreneurship Di Pendidikan Tinggi*. Depok: PT. Balebat Dedikasi Prima.
- Hendrawan, Josia Sanchaya dan Sirine, Hani. 2017 Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE - Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship* (E-ISSN: 2477- 0574 ; P-ISSN: 2477-3824) (online) Vol. 02, (<https://journal.uui.ac.id> diakses 03, September 2017).
- Le, Mei dan Visantia, Eni. 2013. Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian Di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta. *Jurnal Manajemen*, (online) Vol.13, (<https://media.neliti.com> diakses 1 November 2013).
- Liswati. 2018. *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Maulida, Siti Rochmah dan Dhanial, Dhini Rama. 2012. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Undip*. (online) Vol11, (<https://media.neliti.com> diakses 2, Oktober 2012).
- Marpaung, Loviana L dan Wardhana, Aditya. 2017. Analisis Faktor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2013 Universitas Telkom). *e-Proceeding of Management* : (online) Vol.4, (<https://repository.telkomuniversity.ac.id> diakses 1 April 2017).

- Rumawas, Wehelmina. 2019. Pelatihan Kewirausahaan Wanita Kaum Ibu Dan Pemuda Remaja Putri Jemaat GPKDI Kelurahan Paniki Dua Kecamatan Mapanget Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *The Studies Of Social Science*. (online) Volume 1, (<https://ejournal.unsrat.ac.id> diakses 2, Desember 2019).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, CV
- Suliyanto. 2008. *Teknik Proyeksi Bisnis Teori dan Aplikasi dengan Microsoft Excel*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wisesa, Dwitya dan Indrawati, Komang Rahayu. 2016. Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Udayana Yang Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha. *Jurnal Psikologi Udayana*. (online) Vol. 3, (<https://ojs.unud.ac.ad> diakses 2, Maret 2016).